

BAB V

PEMBAHASAN DAN DISKUSI HASIL PENELITIAN

A. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan data dan analisis dengan uji statistika nonparametrik yang dilakukan, dapat dinyatakan sebagai berikut:

1. Perbedaan efikasi diri siswa laki-laki dan siswa perempuan

Pada pengujian statistika untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan efikasi diri siswa laki-laki dengan perempuan didapatkan $U_{hitung} = 65$ lalu dibandingkan dengan $U_{(15,15)} = 56$. Karena $U_{hitung} > U_{(15,15)}$, yang berarti tidak cukup bukti untuk menolak H_0 , dengan kata lain tidak ada perbedaan yang signifikan antara efikasi diri antara siswa laki-laki dan perempuan kelas X di SMA Al-Azhar Menganti Gresik. Hal ini sejalan dengan tabel berikut:

Tabel 5.1

**Daftar 3 Nilai Efikasi Diri Tertinggi
Pada Siswa Laki-laki dan Perempuan**

Tertinggi Ke-	Siswa Laki-laki	Siswa Perempuan
1	162	142
2	158	141
3	157	139
4	130	137
5	129	135

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada nilai efikasi diri tertinggi siswa laki-laki dan perempuan rentang perbedaannya antara 6-20 poin.

Tabel 5.2

**Daftar 5 Nilai Efikasi Diri Terendah
Pada Siswa Laki-laki dan Perempuan**

Tertinggi Ke-	Siswa Laki-laki	Siswa Perempuan
1	62	106
2	83	116
3	91	117
4	94	122
5	95	124

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada nilai efikasi diri terendah pada siswa laki-laki dan perempuan rentang perbedaannya antara 26-44 poin.

Dengan demikian semakin menguatkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada efikasi diri siswa laki-laki dan siswa perempuan kelas X di SMA Al-Azhar Menganti Gresik.

2. Hubungan efikasi diri siswa laki-laki dengan hasil belajar matematika

Dari hasil perhitungan Korelasi Spermank Rank untuk efikasi diri dan hasil belajar pada siswa laki-laki diperoleh, $r_s = 0,258 < r_{(0,05;15)} = 0,441$, yang berarti tidak cukup bukti untuk menolak H_0 , dengan kata lain tidak terdapat hubungan yang signifikan antara efikasi diri siswa laki-laki dengan hasil belajar matematika Kelas X di SMA Al-Azhar Menganti Gresik . Selain itu berdasarkan data efikasi diri dan nilai hasil belajar siswa pada Bab IV, dapat dilihat nilai efikasi diri dan hasil belajar siswa yang tertinggi dan terendah pada siswa laki-laki masing-masing 5. Untuk lebih jelasnya disajikan sebagai berikut:

Tabel 5.3**Daftar 5 Nilai Efikasi Diri Tertinggi Siswa Laki-Laki**

No.	Nama siswa	Nilai Efikasi Diri
1	Syahril Saifuddin	162
2	Ahfadh Karim	158
3	Fathur Rohman	157
4	Bayu Rizky Pratama	130
5	Irvan Dwi S	129

Tabel 5.4**Daftar 5 Nilai Hasil Belajar Matematika Tertinggi Siswa Laki-Laki**

No.	Nama siswa	Nilai Hasil Belajar
1	Ahmad Rizal Dzikri	80
2	Ahfadh Karim	77
3	Abil Wafa Almaulana	76
4	Fernanda Dwi R	70
5	Gilang Wahyudi	65

Tabel 5.5**Daftar 5 Nilai Efikasi Diri Terendah Siswa Laki-Laki**

No.	Nama siswa	Nilai Efikasi Diri
1	Ilham Slamet	62
2	Melanda Bagus Reza	83
3	Abil Wafa Almaulana	91
4	Ahmad Rizal Dzikri	94
5	Pandu Deva P. H.	95

Tabel 5.6
Daftar 5 Nilai Hasil Belajar Matematika
Terendah Siswa Laki-Laki

No.	Nama siswa	Nilai Hasil Belajar
1	Ilham Slamet	25
2	Melanda Bagus Reza	25
3	Moh. Nadhiful Khoir	25
4	Bayu Rizky Pratama	25
5	Pandu Deva P. H.	26

Dari tabel-tabel diatas dapat dilihat pada tabel 5.3 dan 5.4 terkait nilai efikasi diri dan hasil belajar tertinggi pada siswa laki-laki hanya 1 nama yang bersesuaian yaitu: Ahfadh Karim. 8 nama yang tidak bersesuaian di kedua tabel tersebut. Sedangkan pada tabel 5.5 dan 5.6 terkait nilai efikasi diri dan hasil belajar terendah pada siswa laki-laki ada 3 nama yang bersesuaian yaitu: Ilham Slamet, Melanda Bagus Reza P dan Pandu Deva P. H. 4 nama tidak bersesuaian di kedua tabel tersebut. Sehingga semakin menguatkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara efikasi diri siswa laki-laki dengan hasil belajar matematika Kelas X di SMA Al-Azhar Menganti Gresik.

Tabel 5.7
Daftar Nilai Efikasi Diri dan Hasil Belajar
Beserta Rangkaing Siswa Laki-laki

No.	Nama siswa	Nilai Efikasi Diri	Rangkaing	Hasil Belajar	Rangkaing
1	Syahril Saifuddin	162	1	40	7
2	Ahfadh Karim	158	2	77	2
3	Fathur Rohman	157	3	55	6
4	Bayu Rizky Pratama	130	4	26	11
5	Irvan Dwi S	129	5	39	8
6	Dimas Fahmi Riyanto	124	6	30	9,5
7	Gilang Wahyudi	119	7	65	5
8	Moh. Nadhiful Khoir	111	8	25	13,5
9	Wahyu Galih Prasetyo	105	9	30	9,5
10	Fernanda Dwi R	104	10	70	4
11	Pandu Deva P. H.	95	11	25	13,5
12	Ahmad Rizal Dzikri W.	94	12	80	1
13	Abil Wafa Almaulana	91	13	76	3
14	Melanda Bagus Reza P	83	14	25	13,5
15	Ilham Slamet	62	15	25	13,5

Pada tabel 5.7 dengan pertimbangan beberapa nilai yang sama maka beberapa perbandingan rangkaing efikasi diri siswa dianggap sama dengan rangkaing hasil belajar siswa. Perbandingan rangkaing efikasi diri dan hasil belajar dapat ditampilkan dengan persentase sebagai berikut:

- a. Rangkaing efikasi diri < rangkaing hasil belajar sebesar 53,33 %
- b. Rangkaing efikasi diri = rangkaing hasil belajar sebesar 20 %
- c. Rangkaing efikasi diri > rangkaing hasil belajar sebesar 26,67 %

3. Hubungan efikasi diri siswa perempuan dengan hasil belajar matematika

Dari hasil perhitungan korelasi sperman rank untuk efikasi diri dan hasil belajar pada siswa perempuan diperoleh $r_s = 0,553 > r_{(0,05;15)} = 0,441$, yang berarti tidak cukup bukti untuk menerima H_0 , dengan kata lain terdapat hubungan yang signifikan antara efikasi diri siswa perempuan dan hasil belajar matematika kelas X di SMA Al-Azhar Menganti Gresik. Selain itu berdasarkan data efikasi diri dan nilai hasil belajar siswa pada Bab IV, dapat dilihat nilai efikasi diri dan hasil belajar yang tertinggi dan terendah pada siswa perempuan masing-masing 5. Untuk lebih jelasnya disajikan sebagai berikut:

Tabel 5.8
Daftar 5 Nilai Efikasi Diri
Tertinggi Siswa Perempuan

No.	Nama siswa	Nilai Efikasi Diri
1	Dita Kity Indriyanah	142
2	Duwi Mayasari	141
3	Bela Vita Rismawati	139
4	Ratna Setya Wati	137
5	Nisaul Ainiyah	135

Tabel 5.9
Daftar 5 Nilai Hasil Belajar Matematika
Tertinggi Siswa Perempuan

No.	Nama siswa	Nilai Hasil Belajar
1	Bela Vita Rismawati	85
2	Ervina	85
3	Dita Kity Indriyanah	84
4	Nisaul Ainayah	84
5	Ratna Setya Wati	72

Tabel 5.10
Daftar 5 Nilai Efikasi Diri
Terendah Siswa Perempuan

No.	Nama siswa	Nilai Efikasi Diri
1	Aulia Nanda Dwi J	106
2	Khufah Wijayanti	116
3	Syulvi Nur Ramadhani	117
4	Ervina	122
5	Meika Firdaliya	124

Tabel 5.11
Daftar 5 Nilai Hasil Belajar Matematika
Terendah Siswa Perempuan

No.	Nama siswa	Nilai Hasil Belajar
1	Leni Lendra Sari	25
2	Syulvi Nur Ramadhani	30
3	Aulia Nanda Dwi J	32
4	Meika Firdaliya	40
5	Khufah Wijayanti	64

Dari tabel-tabel diatas dapat dilihat pada tabel 5.8 dan 5.9 terkait nilai efikasi diri dan hasil belajar tertinggi pada siswa perempuan terdapat 4 nama yang bersesuaian yaitu: Dita Kity Indriyanah, Bela Vita Rismawati, Ratna Setya Wati, Nisaul Ainiyah. 2 nama yang berbeda di kedua tabel tersebut. Sedangkan pada tabel 5.10 dan 5.11 terkait nilai efikasi diri dan hasil belajar terendah pada siswa perempuan terdapat 4 nama yang bersesuaian yaitu: Aulia Nanda Dwi J, Khufah Wijayanti, Syulvi Nur Ramadhani, Meika Firdaliya. Terdapat 2 nama yang tidak bersesuaian di kedua tabel. Sehingga semakin menguatkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara efikasi diri siswa perempuan dengan hasil belajar matematika Kelas X di SMA Al-Azhar Menganti Gresik.

Tabel 5.12
Daftar Nilai Efikasi Diri dan Hasil Belajar
Beserta Rangking Siswa Perempuan

No.	Nama siswa	Nilai Efikasi Diri	Rangking	Nilai Hasil belajar	Rangking
1	Dita Kity Indriyanah	142	1	84	3,5
2	Duwi Mayasari	141	2	70	9
3	Bela Vita Rismawati	139	3	85	1,5
4	Ratna Setya Wati	137	4	72	7,5
5	Nisaul Ainiyah	135	5,5	84	3,5
6	Amalia Latifah	135	5,5	75	6
7	Qosdi Hanifah	134	7	83	5
8	Dian Fransiska	133	8	65	10
9	Leni Lendra Sari	132	9	25	15
10	Nisaul Mubarokah	129	10	72	7,5
11	Meika Firdaliya	124	11	40	12
12	Ervina	122	12	85	1,5
13	Syulvi Nur Ramadhani	117	13	30	14
14	Khufah Wijayanti	116	14	64	11
15	Aulia Nanda Dwi J	106	15	32	13

Pada tabel 5.12 dengan pertimbangan beberapa nilai yang sama maka beberapa perbandingan rangking efikasi diri siswa dianggap sama dengan rangking hasil belajar siswa. Perbandingan rangking efikasi diri dan hasil belajar dapat ditampilkan dengan persentase sebagai berikut:

- a. Rangking efikasi diri < rangking hasil belajar sebesar 60 %
- b. Rangking efikasi diri = rangking hasil belajar sebesar 6,67 %
- c. Rangking efikasi diri > rangking hasil belajar sebesar 33,33 %

4. Hubungan efikasi diri siswa perempuan dengan hasil belajar matematika

Dari hasil perhitungan korelasi spearman rank untuk efikasi diri dan hasil belajar pada seluruh sampel diperoleh, $r_s=0,432 > r_{(0,05;30)}= 0,305$, yang berarti tidak cukup bukti untuk menerima H_0 , dengan kata lain ada hubungan yang signifikan antara efikasi dalam perspektif gender terhadap hasil belajar matematika kelas X di SMA Al-Azhar Menganti Gresik. Selain itu berdasarkan data efikasi diri dan nilai hasil belajar siswa pada Bab IV, dapat dilihat nilai efikasi diri dan hasil belajar siswa yang tertinggi dan terendah. Dari jumlah sampel 30 dibagi menjadi masing-masing 15. Untuk lebih jelasnya disajikan sebagai berikut:

Tabel 5.13
Daftar 15 Nilai Efikasi Diri Tertinggi

No.	Nama siswa	Nilai Efikasi Diri
1	Syahril Saifuddin	162
2	Ahfadh Karim	158
3	Fathur Rohman	157
4	Dita Kity Indriyanah	142
5	Duwi Mayasari	141
6	Bela Vita Rismawati	139
7	Ratna Setya Wati	137
8	Amalia Latifah	135
9	Nisaul Ainiyah	135
10	Qosdi Hanifah	134
11	Dian Fransiska	133
12	Leni Lendra Sari	132
13	Bayu Rizky Pratama	130
14	Irvan Dwi S	129
15	Nisaul Mubarakah	129

Tabel 5.14

Daftar 15 Nilai Hasil Belajar Matematika Tertinggi

No.	Nama siswa	Nilai Hasil Belajar
1	Bela Vita Rismawati	85
2	Ervina	85
3	Dita Kity Indriyanah	84
4	Nisaul Ainiyah	84
5	Qosdi Hanifah	83
6	Ahmad Rizal Dzikri W.	80
7	Ahfadh Karim	77
8	Abil Wafa Almaulana	76
9	Amalia Latifah	75
10	Nisaul Mubarakah	72
11	Ratna Setya Wati	72
12	Fernanda Dwi R	70
13	Duwi Mayasari	70
14	Gilang Wahyudi	65
15	Dian Fransiska	65

Tabel 5.15
Daftar 15 Nilai Efikasi Diri Terendah

No.	Nama siswa	Nilai Efikasi Diri
1	Ilham Slamet	62
2	Melanda Bagus Reza P	83
3	Abil Wafa Almaulana	91
4	Ahmad Rizal Dzikri W.	94
5	Pandu Deva P. H.	95
6	Fernanda Dwi R	104
7	Wahyu Galih Prasetyo	105
8	Aulia Nanda Dwi J	106
9	Moh. Nadhiful Khoir	111
10	Khufah Wijayanti	116
11	Syulvi Nur Ramadhani	117
12	Gilang Wahyudi	119
13	Ervina	122
14	Dimas Fahmi Riyanto	124
15	Meika Firdaliya	124

Tabel 5.16**Daftar 15 Nilai Hasil Belajar Matematika Terendah**

No.	Nama siswa	Nilai Hasil Belajar
1	Ilham Slamet	25
2	Melanda Bagus Reza P	25
3	Moh. Nadhiful Khoir	25
4	Pandu Deva P. H.	25
5	Leni Lendra Sari	25
6	Bayu Rizky Pratama	26
7	Dimas Fahmi Riyanto	30
8	Wahyu Galih Prasetyo	30
9	Syulvi Nur Ramadhani	30
10	Aulia Nanda Dwi J	32
11	Irvan Dwi S	39
12	Syahril Saifuddin	40
13	Meika Firdaliya	40
14	Fathur Rohman	55
15	Khufah Wijayanti	64

Dari tabel-tabel diatas dapat dilihat pada tabel 5.13 dan 5.15 terkait nilai efikasi diri dan hasil belajar tertinggi terdapat 10 nama yang sama yaitu: Ratna Setya Wati, Amalia Latifah, Bela Vita Rismawati, Dian Fransiska, Dita Kity Indriyanah, Duwi Mayasari, Nisaul Ainiyah, Nisaul Mubarakah, Qosdi Hanifah, Ahfadh Karim. Sedangkan pada tabel 5.15 dan 5.16 terkait nilai efikasi diri dan hasil belajar tertinggi terdapat 10 nama yang bersesuaian yaitu: Dimas Fahmi Riyanto, Ilham Slamet, Melanda Bagus Reza P, Moh. Nadhiful Khoir, Pandu Deva P. H., Aulia Nanda Dwi J, Khufah Wijayanti, Meika Firdaliya, Syulvi Nur Ramadhani, Wahyu Galih

Prasetyo. Dengan kata lain 20 siswa saling bersesuaian pada tabel nilai efikasi diri dan hasil belajar tertinggi ataupun terendah. Sehingga tinggal 10 siswa yang tidak bersesuaian yaitu: Gilang Wahyudi, Ahmad Rizal Dzikri W., Bayu Rizky Pratama, Fathur Rohman, Fernanda Dwi, Irvan Dwi S, Syahril Saifuddin, Ervina, Leni Lendra Sari, Abil Wafa Almaulana. Dengan demikian semakin menguatkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara efikasi diri dalam perspektif gender dengan hasil belajar matematika Kelas X di SMA Al-Azhar Menganti Gresik.

Tabel 5.17

Daftar Nilai Efikasi Diri dan Hasil Belajar Beserta Rangking Seluruh siswa

No.	Nama siswa	Gender	Nilai Efikasi Diri	Rangking	Nilai Hasil Belajar	Rangking
1	Syahril Saifuddin	Laki-Laki	162	1	40	18,5
2	Ahfadh Karim	Laki-Laki	158	2	77	7
3	Fathur Rohman	Laki-Laki	157	3	55	17
4	Dita Kity Indriyanah	Perempuan	142	4	84	3,5
5	Duwi Mayasari	Perempuan	141	5	70	12,5
6	Bela Vita Rismawati	Perempuan	139	6	85	1,5
7	Ratna Setya Wati	Perempuan	137	7	72	10,5
8	Amalia Latifah	Perempuan	135	8,5	75	9
9	Nisaul Ainayah	Perempuan	135	8,5	84	3,5
10	Qosdi Hanifah	Perempuan	134	10	83	5
11	Dian Fransiska	Perempuan	133	11	65	14,5
12	Leni Lendra Sari	Perempuan	132	12	25	28
13	Bayu Rizky Pratama	Laki-Laki	130	13	26	25
14	Irvan Dwi S	Laki-Laki	129	14,5	39	20
15	Nisaul Mubarakah	Perempuan	129	14,5	72	10,5
16	Dimas Fahmi Riyanto	Laki-Laki	124	16,5	30	23
17	Meika Firdaliya	Perempuan	124	16,5	40	18,5
18	Ervina	Perempuan	122	18	85	1,5
19	Gilang Wahyudi	Laki-Laki	119	19	65	14,5
20	Syulvi Nur Ramadhani	Perempuan	117	20	30	23
21	Khufah Wijayanti	Perempuan	116	21	64	16
22	Moh. Nadhiful Khoir	Laki-Laki	111	22	25	28
23	Aulia Nanda Dwi J	Perempuan	106	23	32	21
24	Wahyu Galih Prasetyo	Laki-Laki	105	24	30	23
25	Fernanda Dwi R	Laki-Laki	104	25	70	12,5
26	Pandu Deva P. H.	Laki-Laki	95	26	25	28
27	Ahmad Rizal Dzikri	Laki-Laki	94	27	80	6
28	Abil Wafa Almaulana	Laki-Laki	91	28	76	8
29	Melanda Bagus Reza P	Laki-Laki	83	29	25	28
30	Ilham Slamet	Laki-Laki	62	30	25	28

Pada tabel 5.17 dengan pertimbangan beberapa nilai yang sama maka beberapa perbandingan rangking efikasi diri siswa dianggap sama dengan rangking hasil belajar siswa. Perbandingan rangking efikasi diri dan hasil belajar dapat ditampilkan dengan persentase sebagai berikut:

- a. Rangking efikasi diri < rangking hasil belajar sebesar 46,67 %
(terdiri dari 57,14 % siswa laki-laki dan 42,86 % siswa perempuan)
- b. Rangking efikasi diri = rangking hasil belajar sebesar 16,67 %
(terdiri dari 60 % siswa laki-laki dan 40 % siswa perempuan)
- c. Rangking efikasi diri > rangking hasil belajar sebesar 36,67 %
(terdiri dari 36,36 % siswa laki-laki dan 63,64 % siswa perempuan)

B. Diskusi Hasil Penelitian

Berikut ini diskusi hasil penelitian, antara lain:

1. Dalam Bab II disampaikan bahwa individu dengan gender laki-laki memiliki efikasi diri terhadap matematika lebih tinggi dibanding mereka yang dengan gender perempuan. Keyakinan yang berkaitan dengan soal kompetensi (efikasi diri) yang dianut murid laki-laki dan perempuan berbeda-beda menurut konteks prestasi. Misalnya, murid laki-laki lebih punya keyakinan kompetensi yang tinggi untuk pelajaran matematika dan olah raga, sedangkan keyakinan murid perempuan lebih tinggi untuk pelajaran bahasa inggris, membaca, dan aktifitas sosial. Perbedaan gender dalam penalaran matematika dapat terbentuk karena faktor situasional. Ketika perempuan dengan motivasi

berprestasi yang tinggi dalam matematika terlibat dalam tugas pemecahan masalah pada kelompok bergender laki-laki dan perempuan, kemampuan mereka lebih buruk dibanding kemampuan mereka saat dalam kelompok dimana semua anggotanya adalah perempuan, walaupun performa laki-laki tidak terpengaruh. Sedangkan dari hasil penelitian tidak ditemukan perbedaan yang signifikan pada efikasi diri siswa laki-laki dan perempuan.

Salah satu faktor penyebab tidak ditemukannya perbedaan efikasi diri pada siswa laki-laki dan perempuan adalah pernyataan pada item skala efikasi diri no 8 yang berbunyi: saya kesulitan mengerjakan tugas matematika, jika sebagian besar anggota kelompok berlawanan jenis kelamin dengan saya. Pada siswa perempuan diperoleh 26,67% menjawab sangat tidak sesuai, 33,33% menjawab tidak sesuai, 33,33 % menjawab kurang sesuai, 6,67% menjawab sesuai dan 0% menjawab sangat sesuai. Itu berarti para peneliti yang menyatakan situasi dimana anggota kelompok bergender berbeda menjadi lebih mengancam bagi wanita tidak dapat terbukti pada penelitian ini. Itu disebabkan oleh semakin berkembangnya kesetaraan gender yang ada di masyarakat, maka perlakuan terhadap laki-laki dan perempuan pun semakin tidak dibedakan. Sehingga dimensi sosiokultural dan psikologis antara laki-laki dan perempuan semakin kecil tingkat perbedaannya. Dalam ranah pendidikan pun semakin tidak ada perbedaan perlakuan antara siswa laki-laki dan perempuan, sehingga siswa perempuan semakin berani untuk bersaing dengan siswa laki-laki. Semakin kecilnya perbedaan dimensi sosiokultural

dan psikologis antara kedua gender tersebut menjadi salah satu penyebab tidak ditemukannya perbedaan yang signifikan antara efikasi diri siswa laki-laki dan perempuan. Karena efikasi diri merupakan salah satu kajian psikologi yang juga ikut terpengaruh dengan pergeseran kesetaraan gender dalam masyarakat. Begitu juga pada sekolah yang diteliti tidak ditemukan perbedaan perlakuan dalam proses pembelajaran baik pada siswa laki-laki dan perempuan.

2. Efikasi diri dapat mempengaruhi seorang siswa dalam memilih suatu tugas, usahanya, ketekunannya, dan prestasinya. Dibandingkan dengan siswa yang meragukan kemampuan belajarnya, siswa yang merasa mampu menguasai suatu keahlian atau melaksanakan suatu tugas akan lebih siap untuk berpartisipasi, bekerja keras, lebih ulet dalam menghadapi kesulitan, serta mencapai level yang lebih tinggi. Efikasi diri menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi tujuan seseorang. Efikasi diri memberikan pengaruh terhadap pilihan, tingkat kesulitan dan komitmen dalam mencapai tujuan. Menentukan tujuan adalah proses yang penting. Semakin tingginya efikasi diri menjadikan motivasi dan keterampilan membaik. Penetapan tujuan dan efikasi diri adalah pengaruh sangat kuat pada pencapaian akademis. Dari hasil penelitian ini tidak terdapat hubungan yang signifikan antara efikasi diri siswa laki-laki dengan hasil belajar matematika.

Salah satu faktor penyebab tidak terdapatnya hubungan yang signifikan antara efikasi diri siswa laki-laki dengan hasil belajar matematika adalah pada

item skala efikasi diri no 17 yang berbunyi: saya rela belajar hingga larut malam demi menguasai pelajaran matematika yang rumit. Pada siswa laki-laki diperoleh 20% menjawab sangat tidak sesuai, 6,67% menjawab tidak sesuai, 53,33% kurang sesuai, 13,33% menjawab sesuai dan 6,67% menjawab sangat sesuai. Itu berarti teori yang mengatakan Seorang siswa dengan perasaan efikasi diri yang tinggi lebih mungkin mengerahkan segenap tenaga ketika mencoba suatu tugas baru. Mereka juga lebih mungkin gigih dan tidak mudah menyerah ketika menghadapi tantangan serta lebih banyak belajar dan berprestasi. Tidak ditemukan dalam penelitian ini sehingga meskipun banyak siswa laki-laki yang memiliki nilai efikasi yang tinggi nilai hasil belajar matematika mereka banyak yang rendah karena kurangnya kegigihan mereka dalam menguasai materi matematika yang rumit sehingga hasil belajarnya kurang maksimal.

3. Pada tabel 5.7 dan 5.12 daftar nilai efikasi diri dan hasil belajar beserta rangking pada siswa laki-laki dan daftar nilai efikasi diri dan hasil belajar beserta rangking pada siswa perempuan diperoleh:
 - a. Rangking efikasi diri < rangking hasil belajar sebesar 53,33 % (pada siswa laki-laki) dan 60 % (pada siswa perempuan). Dengan demikian persentase pada siswa laki-laki lebih kecil dari persentase pada siswa perempuan. Sedangkan pada tabel 5.17 terkait daftar nilai efikasi diri dan hasil belajar beserta rangking seluruh siswa didapat: Rangking efikasi diri < rangking hasil belajar sebesar 46,67 % (terdiri dari 57,14 % siswa laki-laki dan

42,86 % siswa perempuan) dalam data tersebut jumlah siswa laki-laki lebih banyak dari jumlah perempuan.

- b. Rangking efikasi diri = rangking hasil belajar sebesar 20 % (pada siswa laki-laki) dan 6,67 % (pada siswa perempuan). Dengan demikian persentase pada siswa laki-laki lebih besar dari persentase pada siswa perempuan. Sedangkan pada tabel 5.17 terkait daftar nilai efikasi diri dan hasil belajar beserta rangking seluruh siswa didapat: Rangking efikasi diri = rangking hasil belajar sebesar 16,67 % (terdiri dari 60 % siswa laki-laki dan 40 % siswa perempuan) dalam data tersebut jumlah siswa laki-laki lebih banyak dari jumlah perempuan.
- c. Rangking efikasi diri > rangking hasil belajar sebesar 26,67 % (pada siswa laki-laki) dan 33,33 % (pada siswa perempuan). Dengan demikian persentase pada siswa laki-laki lebih kecil dari persentase pada siswa perempuan. Sedangkan pada tabel 5.17 terkait daftar nilai efikasi diri dan hasil belajar beserta rangking seluruh siswa didapat: Rangking efikasi diri > rangking hasil belajar sebesar 36,67 % (terdiri dari 36,36 % siswa laki-laki dan 63,64 % siswa perempuan) dalam data tersebut jumlah siswa laki-laki lebih sedikit dari jumlah perempuan.